

**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT*
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**GANINGTIYAS AYU WIARNO
NIM : 15622017**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN

TANJUNGPINANG

2020

**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT*
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh

**GANINGTIYAS AYU WIARNO
NIM : 15622017**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN

TANJUNGPINANG

2020

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

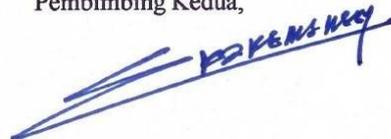
GANINGTIYAS AYU WIARNO
15622017

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,

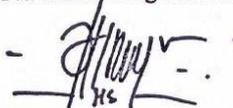
**Ranti Utami, SE.Ak, M.Si, CA**
NIDN.1004117701/Lektor

Pembimbing Kedua,

**Eka Kurnia Saputra, S.T, M.M**
NIDK.1011088902/Asisten Ahli

Mengetahui

Plt. Ketua Program Studi

**Hendy Satria, S.E., M.Ak.**
NIDN.1015069101/Lektor

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PEERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : Ganingtiyas Ayu Wiarno

Nim : 15622017

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian
Pada Tanggal Dua Puluh Delapan Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Ranti Utami SE.Ak., M.Si., CA
NIDN.1004117701/Lektor

Sekretaris,



Meidi Yanto SE., M.Ak
NIDK.8804900016/Asisten Ahli

Anggota,



Andry Tonnaya, SE., M.Ak
NIDK./8823900016Asisten Ahli

Tanjungpinang, 28 Januari 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ganingtiyas Ayu Wiarno
NIM : 15622017
Tahun Angkatan : 2015
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,22
Program Studi / Jenjang : Akuntansi / Strata 1 (satu)
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume
Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock
Split Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dalam skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 28 Januari 2020

Penyusun



Ganingtiyas Ayu W

NIM : 15622017

MOTTO

Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian. Karena kematian memisahkanmu dari dunia, sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari Allah

-Imam bin Al Qayib-

Ketika kamu bermalas-malasan, ingatlah ribuan pesaingmu sedang berusaha keras untuk mengalahkanmu

-Anonim-

“Apa yang kamu tunda hari ini akan kamu kerjakan juga di esok hari ,jadi lebih baik jangan menunda-nunda”

-Ganingtiyas Ayu W-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang...

Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk :

Bapak Sukarno, terimakasih telah mendukung , mendoakan, serta kasih sayang yang tak terhingga

Ibu Pertiwi, terimakasih atas limpahan doa dan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik.

Abangku Randi, terimakasih atas dukungan dan doanya.

Raja Fithrah, terimakasih telah mendukung dari awal dan terimakasih atas doadoda baiknya.

Teman-Teman “Astaghfirullah Ghibah Mulu” terimakasih atas dukungan moril dan materillnya.

Teman-teman Akuntansi Kelas Pagi 1 Angkatan 2015, terimakasih atas gelak tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.

Semoga Allah SWT membalas jasa budi kalian dikemudian hari dan memberikan kemudahan dalam segala hal, amin ya Allah...

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya sehingga kami dapat merampungkan penyusunan skripsi ini dengan judul "Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI" tepat pada waktunya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E.Mak. AK.CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk penulis menimba ilmu dan pengetahuan.
2. Ibu Ranti Utami, SE. Msi.Ak.CA selaku wakil ketua Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk penulis menimba ilmu dan pengetahuan, dan juga selaku Pembimbing pertama yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan serta saran kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Sri Kurnia, SE.,Ak.,M.Si.AK.CA, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, MM selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
5. Bapak Hendy Satria, SE.M.Ak selaku Plt. Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

6. Ibu Maysitah As Sahara, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
7. Bapak Eka Kurnia Saputra, ST.MM, selaku Pembimbing Kedua yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan serta saran kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar serta Seluruh Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah memberi motivasi dan membantu dalam menyelesaikan seluruh administrasi terkait.
9. Ucapan terima kasih terbesarku untuk keluarga, Ibu Pertiwi, Bapak Sukarno, Abang Randi yang telah mendukungku, memberi nasehat, perhatian, didikan yang baik serta doa yang tidak hentinya hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat Annisa, Umsini, Sherly, Agnes, Nara, Frida, dan Gemilang yang selalu membantu dan memberi semangat serta dukungan kepada penulis.
11. Saudara-saudara Feren, Nanta, dan Alya yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
12. Orang terdekat yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan (Raja Fithrah).
13. Teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2015 Sekolah Tnggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang khususnya kelas “Pagi 1 Akuntansi” yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi.

Demikian kata pengantar dari penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan

guna memperbaiki skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Tanjungpinang, Januari 2020

Penulis

GANINTIYAS AYU W
NIM : 15622017

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian	7
1.5.1 Kegunaan Ilmiah.....	7
1.5.2 Kegunaan Praktis	8
1.5.3 Kegunaan Kebijakan.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori	10
2.1.1 Pasar Modal	10
2.1.2 Saham	12
2.1.3 Harga Saham.....	14
2.1.4 Karakteristik Saham.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Pemikiran	27

2.4	Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	32
3.2	Jenis Data.....	32
3.3	Teknik Pengumpulan Data	33
3.4	Populasi Dan Sampling	34
3.4.1	Populasi	34
3.4.2	Sampel	37
3.5	Definisi Operasional Variabel	40
3.6	Teknik Pengolahan Data.....	41
3.7	Teknik Analisis Data	42
3.7.1	Statistik Deskriptif.....	42
3.7.2	Uji Normalitas Data.....	42
3.7.3	Uji Hipotesis	43
3.8	Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	45
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan	45
4.1.2	Data Penelitian.....	55
4.1.3	Analisis Statistik Deskriptif	57
4.2	Pembahasan	67
4.2.1	Perbedaan Harga Saham sebelum dan sesudah stock-split	67
4.2.2	Perbedaan Volume Perdagangan Saham sebelum dan sesudah <i>stock-split</i>	68
BAB V PENUTUP		
5.1.	Kesimpulan.....	70
5.2.	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
CURRICULUM VITAE		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	33
Tabel 3.2 Proses Pemilihan Sampel	35
Tabel 3.3 Perusahaan Sampel.....	35
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel	50
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian.....	51
Tabel 4.3 Rata-Rata Harga Saham Sebelum Sesudah Stock Split	52
Tabel 4.4 Rata-Rata Volume Perdagangan Saham Sebelum Sesudah Stock Split	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Variabel Harga Saham	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Variabel Volume Perdagangan.....	55
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.8 Hasil Rank.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Wilcoxon.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Rata-Rata Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split
- Lampiran 2** Rata-Rata Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock split
- Lampiran 3** Tabulasi
- Lampiran 4** Output SPSS
- Lampiran 5** *Plagiarism Checker*
- Lampiran 6** Curriculum Vitae

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Ganingtyas Ayu Wiarno, 15622017. Akuntansi. STIE Pembangunan
Tanjungpinang
ganingtyas0710@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan harga saham serta volume perdagangan saham yang signifikan sebelum dan sesudah terjadi stock split pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pemecahan saham (*stock split*) tahun 2017-2018. Sampel yang digunakan adalah 16 sampel perusahaan. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametric yaitu uji *Wilcoxon signed ranks*.

Berdasarkan aturan pengambilan keputusan yang digunakan dalam Uji *Wilcoxon Signed Ranks* di atas, dapat kita simpulkan bahwa: Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel harga saham yaitu $0,004 < 0,05$. Kemudian Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel volume perdagangan saham yaitu $0,041 < 0,05$ yang artinya Terdapat perbedaan volume perdagangan saham yang signifikan sebelum dan sesudah terjadi *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya penurunan harga saham rata-rata sebelum dan sesudah *stock-split*, terdapat 12 perusahaan yang mengalami penurunan harga saham sebelum dan sesudah *stock-split* yaitu IIKP, MAPI, CLEO, BLTZ, TOWR, MINA, TOPS, IKAI, MARI, BUVA, MFIN, dan KPIG, sementara ada 2 perusahaan yang mengalami kenaikan harga sebelum dan sesudah *stock-split* yaitu PPRO dan BUMI. Kemudian ditemukan pula adanya kenaikan volume perdagangan saham rata-rata sebelum dan sesudah *stock-split*, terdapat 4 perusahaan yang mengalami penurunan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock-split* yaitu IIKP, MAPI, CLEO, BLTZ, TOWR, TOPS, MARI, BUVA, dan MFIN, sementara ada 10 perusahaan yang mengalami kenaikan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock-split* yaitu PPRO, MINA, IKAI, dan KPIG.

Kata Kunci : *Harga Saham, Volume Perdagangan, Stock-Split.*

Dosen Pembimbing : 1. Ranti Utami, S.E., M.Si. Ak. CA
2. Eka Kurnia Saputra, S.T., M.M

ABSTRACT

ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Ganingtyas Ayu Wiarno, 15622017. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang
ganingtyas0710@gmail.com

This study aims to analyze whether there are significant differences in stock prices and trading volume before and after the stock split occurs in companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2018.

This type of research used by the author in writing this thesis is a quantitative descriptive analysis method. The population in this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange which conduct stock split in 2017-2018. The sample used was 16 company samples. The hypothesis test used in this study is the non-parametric test, the Wilcoxon signed ranks test.

Based on the decision making rules used in the Wilcoxon Signed Ranks Test above, we can conclude that: Asymp Value. Sig. (2-tailed) stock price variable is $0.004 < 0.05$. Then the Asymp Value. Sig. (2-tailed) variable stock trading volume is $0.041 < 0.05$ which means that there are significant differences in stock trading volume before and after a stock split occurs on companies listed on the Stock Exchange.

The conclusion of this study is the decline in average stock prices before and after the stock split, there are 12 companies that experienced a decline in share prices before and after the stock split, namely IIKP, MAPI, CLEO, BLTZ, TOWR, MINA, TOPS, IKAI, MARI, BUVA, MFIN, and KPIG, while there were 2 companies that experienced price increases before and after the stock split, namely PPRO and BUMI. Then also found an increase in the average stock trading volume before and after the stock split, there were 4 companies that experienced a decrease in trading volume before and after the stock split, namely IIKP, MAPI, CLEO, BLTZ, TOWR, TOPS, MARI, BUVA, and MFIN, while 10 companies experienced an increase in share trading volume before and after the stock split, namely PPRO, MINA, IKAI, and KPIG.

Keyword : *Stock Price, Trading Volume, Stock-Split.*

Supervisors : 1. Ranti Utami, S.E., M.Si. Ak. CA
2. Eka Kurnia Saputra, S.T., M.M

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi perusahaan *go public* dituntut untuk meningkatkan daya saing dan pangsa pasar agar dapat tetap *survive* dalam dunia bisnis yang semakin dinamis. Selain melakukan kegiatan operasional bisnisnya, perusahaan *go public* juga memperdagangkan saham perusahaannya di pasar modal guna meningkatkan tambahan modal dari investor. Perkembangan pasar modal sebagai lembaga piranti investasi memiliki fungsi ekonomi dan keuangan yang semakin diperlukan oleh masyarakat sebagai media alternatif dan penghimpun dana . (Utami 2017) Pasar modal merupakan alternatif investasi jangka panjang dan sebagai media investasi bagi investor. Tiap-tiap pilihan investasi mempunyai tingkat keuntungan dan resiko yang berbeda-beda pula.

Jual beli saham tidak lepas dari peran Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal, yaitu sebuah tempat untuk melakukan transaksi perdagangan menjual dan membeli saham. Suatu perusahaan yang ingin mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terlebih dahulu harus melakukan *go public*. Setelah menjadi *go public*, perusahaan yang ingin mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah resmi menjadi sebuah emiten. Setelah *go public* perusahaan dapat melanjutkan ke proses selanjutnya, yaitu proses *listing* (pencatatan saham) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah *listing* di bursa, kemudian saham dapat diperjual-belikan.

Dalam pengambilan keputusan investasi saham, pihak investor sangat dipengaruhi oleh informasi yang terdapat dalam pasar modal. Informasi menjadi pertimbangan bagi investor untuk melakukan keputusan penanaman modal serta mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Pengumuman pemecahan saham (*stock split*) merupakan salah satu informasi yang dipublikasikan oleh emiten tentang rencana pemecahan nilai saham kepada para pemegang saham. *Stock split* dikategorikan sebagai suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi efek perusahaan atau keputusan investasi pemodal, karena menyebabkan terjadinya perubahan nilai nominal saham, nilai pasar saham, dan jumlah saham yang beredar.

Hingga saat ini terdapat pandangan beragam mengenai motivasi perusahaan melakukan *stock split*. Pendapat pertama menyatakan bahwa *stock split* (pemecahan saham) merupakan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan *go public* untuk menaikkan jumlah saham yang beredar, dimana aktivitas tersebut biasanya dilakukan pada saat harga saham dinilai terlalu tinggi sehingga akan mengurangi kemampuan para investor untuk membelinya. *Stock split* merupakan salah satu jenis aksi korporasi (*corporate action*). Aksi korporasi merupakan berita yang umumnya menyedot perhatian pihak-pihak terkait dipasar modal dan penting bagi pemegang saham karena mempengaruhi jumlah saham yang beredar, komposisi kepemilikan saham, jumlah saham yang dipegang serta pengaruhnya terhadap pergerakan harga saham (Boedhi dan Lidharta, 2011:63) dalam (Mahala 2015). Berita atau informasi yang dikemukakan Boedhi dan Lidharta tersebut mengarah pada salah satu kebijakan yang dilakukan perusahaan yaitu

pengumuman *stock split*. Ketika pengumuman disebar ke publik, publik akan secara otomatis menerima dan mengolah informasi tersebut. Apakah informasi tersebut memberikan dampak terhadap nilai perusahaan yang akhirnya nanti akan memberikan keuntungan kepada pemegang saham atau tidak.

Pengumuman *stock split* dianggap sebagai informasi yang cukup berarti bagi para investor dalam rangka pengambilan keputusan, karena dengan *stock split* maka harga saham akan menjadi lebih rendah dan mudah terjangkau oleh investor kecil. Hal ini menimbulkan permintaan saham yang meningkat. (Riyadi dan Andrefa, 2013) dalam (Alexander1 2018). Pengumuman *stock split* dilakukan perusahaan selain untuk mengubah harga saham juga merupakan sinyal yang dilakukan perusahaan untuk memberikan gambaran bahwa perusahaan memiliki perkembangan yang bagus dimasa yang akan datang karena melakukan *stock split* membutuhkan biaya yang cukup besar sehingga perusahaan yang mempunyai perkembangan yang bagus yang mampu melakukan *stock split*. Perkembangan perusahaan yang bagus tersebut dapat dilihat dari nilai perusahaan yang selalu meningkat karena kinerja perusahaan yang baik serta peningkatan harga saham yang bersangkutan (A'la\ 2017).

Tujuam dilakukannya *stock split* adalah agar perdagangan saham lebih likuid dengan menempatkan saham dalam posisi perdagangan yang lebih populer sehingga dapat melibatkan lebih banyak pembeli dari pada sebelumnya (Utami, 2009) dalam (A'la\ 2017) Jadi semakin banyaknya transaksi yang terjadi maka likuiditas saham perusahaan juga akan meningkat dengan harapan untuk memperoleh keuntungan yang semakin besar.

Signaling Theory (Hartono, 2011:407) dalam (A'la\ 2017) informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan dan tingkat keuntungan saham. Tetapi dalam beberapa kasus yang terjadi di Indonesia, ada yang tidak mendukung teori tersebut,

Trading range theory menyatakan bahwa *stock split* akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Menurut teori ini, Harga saham yang dinilai terlalu tinggi menyebabkan saham tersebut kurang aktif untuk diperdagangkan. Keputusan *stock split* dilakukan agar harga saham tidak terlalu tinggi. *Trading range theory* pemecahan saham digunakan sebagai alat untuk mengatur kembali harga saham pada kisaran harga yang diinginkan sehingga semakin memungkinkan bagi investor untuk membeli dalam jumlah yang banyak. Jika harga pada *pre-split* tinggi, maka pemecahan saham semakin menguatkan kebenaran motif tersebut (A'la\ 2017).

Total perusahaan yang melakukan *stock split* ada 34 perusahaan pada periode 2017-2018. Beberapa contoh fenomena *stock split* di Indonesia pada periode 2017-2018, sebagai berikut : PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk kembali melakukan aksi korporasi yang sama di tahun 2017. Sebelumnya perseroan

melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) di tahun 2011. Sekretaris perusahaan BRI, Hari Siaga Amijarso mengatakan latar belakang perseroan melakukan pemecahan nominal saham (*stock split*) adalah harga saham BBRI telah mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir dengan CAGR (*compound annual growth rate*) sebesar 14,02% namun volume perdagangan saham menunjukkan tren penurunan seiring dengan semakin tingginya harga saham.

.(sumber : kontan.co.id).

PT.Bukit Asam (Persero) Tbk akan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) .Mengutip keterbukaan informasi ke Bursa Efek Indonesia (BEI), seperti ditulis Rabu (15/11/2017) .PT.Bukit Asam Tbk akan menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 29 November 2017. Sekretaris perusahaan PT.Bukit Asam Tbk Suherman membenarkan rencana *stock split* tersebut dan mengatakan langkah ini dilakukan dengan alasan likuiditas, apalagi perseroan menilai harga saham PTBA saat itu sudah cukup tinggi sehingga tidak likuid dipasar dengan demikian *stock split* diharapkan membuat harga saham PTBA menjadi lebih terjangkau oleh investor. (sumber:Liputan 6.com) .

PT.Intikeramik Alamasri Industri Tbk. Memutuskan melakukan pemecahan nilai saham atau *stock split* dengan ketentuan rasio 1:2 saham seri A dan 1:4 saham seri B. Dengan keterbukaan informasi yang dipublikasikan perseroan pada Senin (27/2018), manajemen menyebut telah mendapatkan persetujuan para pemegang saham yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan pada 25 Juni 2018. ”Sesuai dengan keputusan

direksi perseroan yaitu pemecahan nilai nominal atau *stock split* atas saham seri A adalah sebesar Rp.500 menjadi Rp.250 dan saham perseroan seri B dari sebesar Rp.100 menjadi Rp.50 per saham.” (sumber:market.bisnis.com).

Dari uraian diatas dapat dilihat sebuah permasalahan dan menjadi sebuah pertanyaan apakah harga saham dan volume perdagangan saham memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudahnya melakukan *stock split* .

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah *Stock Split* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dan sesudah terjadi *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018?
2. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham yang signifikan sebelum dan sesudah terjadi *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti memberi batasan-batasan masalah agar penulisan ini tidak menyimpang dari perumusan masalah dan sesuai dengan

tujuan penelitian sehingga mempermudah dalam mendapatkan data dan informasi yang diperlukan.

Adapun batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Perusahaan yang diteliti yang melakukan pengumuman *stock split* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018 .
2. Perusahaan yang melakukan *stock split* tidak melakukan aksi korporasi lain di jendela peristiwa *stock split*.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian memiliki tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dan sesudah terjadi *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018
2. Untuk menegetahui apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham yang signifikan sebelum dan sesudah terjadi *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Bagi penulis, penelitian ini tidak hanya sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang, tetapi juga sebagai untuk mendapatkan kepastian dan tambahan informasi yang sebelumnya di ketahui secara pasti mengenai *stock split*

1.5.2 Kegunaan Praktis

Memberikan informasi, dan masukan kepada peneliti-peneliti berikutnya dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan investasi pasar modal

1.5.3 Kegunaan Kebijakan

Memberikan masukan kepada perusahaan sebagai pertimbangan untuk memperhatikan harga saham, volume perdagangan saham agar mampu menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman tentang bagian-bagian yang dibahas dalam penulisan ini, maka penulis menguraikan dalam bab-bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian teori yang relevan dengan topik penelitian yang akan di teliti yang dapat menjadi landasan teoritis dalam melakukan penelitian, yang terdiri dari tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis. Teori-teori ini di ambil dari berbagai sumber literatur dan buku rujukan yang saling mendukung untuk memecahkan permasalahan guna mencapai tujuan penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, populasi dan sampel, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, perumusan masalah serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis permasalahan dengan menggunakan teknik-teknik analisa serta pembahasan hasil pengujian terhadap hipotesa yang dibuat untuk menyimpulkan pemecahan masalah penelitiannya sekaligus mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan disertai saran yang diharapkan dapat mengatasi masalah dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Pasar Modal

Pasar modal adalah pasar dari berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang dapat diperjual-belikan, baik dalam bentuk surat hutang (obligasi) maupun modal sendiri (saham) yang diterbitkan pemerintah atau perusahaan swasta. Menurut (iswi hariyani & serfianto dibyo purnomo 2010) pasar modal adalah pasar tempat yang memperdagangkan berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang mana bias di perjualbelikan contohnya saham, obligasi, reksadana, produk derivatif , maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan untuk perusahaan maupun institusi pemerintah, dan juga sebagai sarana bagi masyarakat yang ingin melakukan kegiatan investasi.

Menurut (Husnan, 2009 : 5) dalam (Sujana 2017) Pasar modal diminati dibanyak negara karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Pasar modal diharapkan bisa menjadi alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan. Disamping itu, pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi resiko mereka. Dengan adanya pasar modal, para pemodal memungkinkan untuk melakukan investasi, membentuk portofolio (gabungan dari berbagai investasi) sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dan juga tingkat keuntungan yang diharapkan. Dalam kaitan dengan hal ini, maka dalam keadaan pasar modal yang efisien, hubungan yang positif antara resiko dan keuntungan yang diharapkan akan terjadi

Sedangkan menurut (Yuliana, 2012) dalam (Taufika Nur Widyasari, Ifada Faila Suffa, Naili Amalia 2017) Investasi di pasar modal bisa memberi keuntungan dan juga mengandung resiko. Besar atau kecilnya resiko tersebut di pengaruhi dari keadaan negara, khususnya di bidang ekonomi, politik dan sosial .

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pasar modal mempunyai peranan penting dalam pengarah dan penggunaan dana untuk menunjang pembangunan nasional. Akses dana dari pasar modal telah mengundang banyak perusahaan untuk menyerap dana tersebut dengan tujuan yang beragam. Namun sasaran utamanya adalah produktivitas kerja melalui ekspansi usaha dana atau mengadakan pembenahan struktur modal untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Dan pasar modal adalah pasar tempat yang memperdagangkan instrument keuangan untuk perusahaan maupun institusi pemerintah ataupun masyarakat yang ingin melakukan kegiatan investasi yang bisa mendapatkan keuntungan dan juga mengandung resiko.

Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) yang disingkat BEI merupakan lembaga yang mengelola pasar modal di Indonesia. BEI menyediakan infrastruktur bagi terselenggaranya transaksi di pasar modal.

Secara historis pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada

beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia pertama dan perang dunia kedua, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana semestinya. Dan Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai aturan tertentu yang dikeluarkan pemerintah untuk mengendalikannya

2.1.2 Saham

Menurut (Simatupang 2010) Saham adalah berupa surat berharga yang menunjukkan adanya kepemilikan seseorang atau badan hukum terhadap perusahaan penerbit saham. Misalnya seseorang mempunyai saham perusahaan X adalah merupakan bukti bahwa orang tersebut ikut menyertakan modal pada perusahaan X.

Dan menurut (Rice) 2013) Saham adalah surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkannya.

Sedangkan menurut (iswi hariyani & serfianto dibyo purnomo 2010) Saham (*share/stock/andee/andil*) adalah salah satu instrumen pasar modal yang paling umum di perdagangan karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham adalah tanda penyertaan modal dari seseorang atau badan usaha didalam suatu perusahaan perseroan terbatas. Keuntungan yang didapat investor dengan membeli saham ada dua macam yaitu : (a). mendapatkandidiven dan (b). mendapatkan *capital gain*

a. Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan perusahaan setiap tahunnya. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai, artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham, atau dapat berupa dividen saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.

b. *Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual saham. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham dipasar sekunder. Sebagai contoh, investor membeli saham ABC dengan harga Rp.5000 per saham, kemudian menjual dengan harga Rp.5500 per saham yang berarti pemodal tersebut mendapatkan *capital gain* sebesar Rp.500 untuk setiap saham yang dijual.

c. *Capital loss* merupakan kebalikan dari *capital gain*, yaitu suatu kondisi ketika investor, menjual saham lebih rendah dari pada harga beli. Sebagai contoh, saham PT.XYZ yang dibeli dengan harga Rp.2000 per saham, kemudian harga saham tersebut terus menerus mengalami penurunan hingga mencapai Rp.1400 per saham. Karena takut harga saham akan terus menurun, investor menjual pada harga Rp.1400 sehingga mengalami kerugian sebesar Rp.600 per saham.

d. Resiko likuidasi terjadi ketika perusahaan yang sahamnya dimiliki pemodal dinyatakan bangkrut oleh pengadilan atau perusahaan tersebut dibubarkan. Dalam hal seperti ini, hak klaim dari pemegang saham mendapat

prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi dari hasil penjualan kekayaan perusahaan. Jika masih terdapat sisa hasil penjualan kekayaan perusahaan, sisa tersebut dibagi secara proposional kepada pemegang saham. Namun jika tidak terdapat sisa hasil penjualan kekayaan perusahaan maka pemegang saham tidak dapat memperoleh hasil likuidasi tersebut.

2.1.3 Harga Saham

Menurut Fahmi (2015:84) dalam (Andarini 2017) Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham, Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham suatu perusahaan, Harga saham pada waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor-investor.

Dan menurut (Rice) 2013) Harga saham adalah nilai suatu saham yang menggambarkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, Perubahan atau fluktuasi dari harga saham sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa(pasar sekunder).

Sedangkan menurut (Ginting 2013) Harga saham adalah harga jual dari investor satu dengan investor lainnya. Harga pasar saham dapat berubah-ubah dengan cepat yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti harapan dan perilaku investor, kondisi keuangan perusahaan, permintaan dan penawaran saham, dan tingkat efisiensi pasar modal. Harga saham akan selalu mengalami perubahan, tergantung naik dan turunnya dari kekuatan penawaran dan permintaan.

2.1.4 Karakteristik Saham

Menurut (Simatupang 2010) Karakteristik saham perusahaan *go-public* dimana saham perusahaan tersebut ditransaksikan di bursa efek dengan karakteristik sebagai berikut :

Setiap saham yang diperdagangkan dipasar modal memiliki 3 jenis nilai yang melekat pada suatu saham perusahaan *go-public*. Nilai dari saham tersebut perlu dimengerti investor karena akan sangat membantu investor dalam pertimbangan melakukan investasi saham di pasar modal. Adapun nilai dari saham tersebut yaitu :

2.1.4.1 Harga Nominal

Harga nominal saham adalah nilai yang tertera didalam saham, yang diperoleh dari hasil pembagian total modal perusahaan terhadap jumlah saham yang beredar. Harga nominal digunakan lebih kepada kepentingan akuntansi dan juga hukum. Harga nominal tidak mengukur nilai riil suatu saham tapi hanya digunakan untuk menentukan besarnya modal disetor penuh dalam neraca. Sehingga besar kecilnya nilai nominal sangat tergantung dari besarnya modal disetor perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan.

2.1.4.2 Harga Perdana

Harga Perdana merupakan harga yang pertama kali dicatat pada bursa efek, harga perdana belum tentu sama dengan nominal harga saham tersebut kemungkinan ada selisih diantara keduanya. Harga saham perdana biasanya ditetapkan oleh emiten dan penjamin emisi (Underwriter), dengan demikian dapat

menentukan harga saham emiten tersebut akan dijual kepada masyarakat untuk menentukan harga perdana.

2.1.4.3 Harga Pasar

Harga pasar saham suatu perusahaan *go-public* adalah nilai yang diperdagangkan di bursa efek. Harga pasar berbeda dengan harga nominal dan harga perdana. Harga pasar terbentuk dari perkiraan para investor terhadap prospek perusahaan. Semakin banyak investor memperkirakan kinerja perusahaan akan semakin baik dimasa akan datang, maka semakin banyak investor melakukan pembelian dan semakin tinggi harga pasar saham dan juga sebaliknya semakin banyak investor memperkirakan kinerja perusahaan akan menurun maka semakin banyak investor yang akan menjual saham dan harga saham juga akan menurun.

2.1.5 Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham (*Trading volume activity*) merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu (Tandelilin, 2010) dalam (Suryanto¹ dan Muhyi² 2017).

Trading Volume Activity merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk melihat ada atau tidaknya reaksi pasar terhadap suatu peristiwa tertentu. Untuk melihat suatu peristiwa terhadap volume perdagangan saham dapat dilihat dari aktivitas perdagangan saham yang bersangkutan yang dapat diukur dengan *trading volume activity* (TVA) merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham

perusahaan yang beredar pada waktu tertentu.(A'la\ 2017).Perkembangan volume perdagangan saham mencerminkan kekuatan antara penawaran dan permintaan yang merupakan cerminan dari tingkah laku investor. Naiknya volume perdagangan merupakan kenaikan aktivitas jual beli para investor di bursa.Semakin meningkat volume penawaran dan permintaan suatu saham, semakin besar pengaruhnya terhadap fluktuasi harga saham di bursa, dan semakin meningkatnya volume perdagangan saham menunjukkan semakin diminatinya saham tersebut oleh masyarakat sehingga akan membawa pengaruh terhadap naiknya harga atau return saham.

Besar kecilnya perubahan rata-rata TVA antara sebelum dan sesudah pemecahan saham merupakan ukuran besar kecilnya akibat yang ditimbulkan oleh adanya *stock split* terhadap volume perdagangan saham.(Azhar et al,2013) dalam (A'la\ 2017).

2.1.6 Stock Split

Stock split adalah pemecahan nilai nominal saham menjadi nilai nominal saham yang lebih kecil menurut (Mahala 2015). Menurut Jogianto (2010:45) dalam (Surtikanti 2017) *Stock split* (pemecahan saham) adalah memecah selebar saham menjadi n lembar saham, Harga per saham baru adalah $1/n$ dari harga sebelumnya. Investor akan menerima sejumlah n yang sama dari tiap lembar saham yang dimiliki sebelumnya. Dan nilai nominal saham tersebut adalah $1/n$ dari nilai saham sebelumnya.. Dan sedangkan menurut (Christiani Ginting & Henny Rahyuda, 2014) dalam (Surtikanti 2017) Tingginya harga saham akan mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham yang

tinggi tersebut akan menurun sampai tercipta posisi keseimbangan yang baru. Cara yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan agar sahamnya tetap berada dalam rentang perdagangan optimal adalah dengan melakukan *stock split*.

Dapat disimpulkan bahwa *stock split* adalah pemecahan nilai nominal harga saham menjadi lebih rendah dan meningkatkan jumlah saham yang beredar dikarenakan harga saham yang terlalu tinggi menyebabkan saham menjadi tidak diminati oleh investor, setelah terjadi *stock split* saham akan menjadi lebih murah dan meningkatkan likuiditas saham tersebut. Jika harga saham sebelumnya Rp.500 per lembar setelah dilakukan pemecahan saham dengan rasio 1:2 maka harga saham akan menjadi Rp.250 per lembar dan jumlah saham menjadi 2 lembar.

2.1.7 Jenis-Jenis Stock Split

Pada dasarnya ada dua jenis pemecahan saham yang dapat dilakukan, tergantung pada tujuan apakah untuk memperbanyak jumlah saham yang disebut dengan pemecahn naik (*split up*) atau memperkecil jumlah saham yang beredar yang disebut dengan pemecahan turun(*split down/reverse split*) .

a. Split Up (pemecahan naik)

Split Up adalah penurunan nilai nominal per lembar saham yang di maksud tindakan *split up* akan meningkatkan jumlah saham yang beredar dengan menurunkan nominal per lembar saham dipasar sehingga terjaungkau oleh investor. Misalnya *Split* 1:2 berarti satu saham lama ditarik dari peredaran digantik dengan 2 saham baru tetapi nilai nominal

saham baru itu lebih kecil, yaitu $\frac{1}{2}$ dari nominal sebelum pemecahan saham.

b. *Split down* (pemecahan turun)

Split down adalah peningkatan nilai nominal per lembar saham yang dimaksud dengan tindakan menurunkan jumlah saham yang beredar. Tujuan *split down* adalah untuk meningkatkan harga saham dipasar agar *image* perusahaan meningkat. *Split down* dilakukan dengan menarik kembali sejumlah saham yang beredar dan diganti dengan satu saham baru yang nominalnya lebih tinggi akan tetapi tang merubah total modal & ekuitas. Misalnya *split down* 5:1 yang berarti 5 saham lama diganti dengan 1 saham baru.

Bagi perusahaan yang melakukan *stock split* tindakan *split up* hanya akan menaikkan jumlah saham perusahaan yang beredar dan menurunkan nilai nominal saham, akan tetapi tidak terdapat perubahan dalam jumlah modal maupun ekuitas, begitu pula sebaliknya terhadap tindakan *split down*.

2.1.8 Teori Utama *Stock Split*

Terdapat dua teori utama dalam penjelasan tentang pemecahan saham (*stock split*) yaitu :

1. *Signaling Theory*

Signaling Theory adalah teori yang melihat pada tanda-tanda tentang kondisi yang menggambarkan suatu perusahaan. Menurut (Fahmi, 2014 :285) dalam (Maghfiro*), Maslichah**), dan Afifudin***) 2018) *Signaling Theory* menjelaskan bahwa *stock split* memberikan sinyal positif

karena manajer perusahaan akan menginformasikan prospek masa depan yang baik dari perusahaan kepada publik yang belum mengetahuinya. Alasan sinyal ini didukung dengan adanya kenyataan bahwa perusahaan yang melakukan *stock split* adalah perusahaan yang memiliki saham dengan harga yang tinggi, dimana harga saham yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. *Stock split* hanya dilakukan oleh perusahaan yang memiliki prospek kinerja yang baik, dimana perusahaan yakin bahwa harga saham setelah di pecah akan naik sesuai dengan kinerja di masa depan.

Dan menurut Hartono (2011:407) dalam (A'la\ 2017) *Signaling theory* adalah informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau juga sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan dan tingkat keuntungan saham.

2. *Trading Range Theory*

Trading range theory adalah teori yang melihat pada motivasi pihak manajemen perusahaan dalam melakukan pemecahan saham dengan

tujuan untuk memberi sinyal positif ke pasar. Menurut (Fahmi, 2014:285) dalam (Maghfiro*), Maslichah**), dan Afifudin***) 2018). *Trading range theory* menyatakan bahwa manajemen melakukan *stock split* didorong oleh perilaku praktisi pasar yang konsisten dengan anggapan bahwa dengan melakukan *stock split* dapat menjaga harga saham agar tidak terlalu mahal, dimana saham akan dipecah karena ada batas harga yang optimal untuk saham dan untuk meningkatkan daya beli investor sehingga pada akhirnya akan meningkatkan likuiditas perdagangan. Bentuk hubungan *stock split* dan *trading range theory* dapat dilihat dari segi pandang internal perusahaan yang memotivasi pihak perusahaan untuk melakukan *stock split*. Dan sedangkan menurut (Hendrawijaya, 2009) dalam (Utami 2017) *Trading range theory* menjelaskan bahwa pemecahan saham digunakan untuk mengatur kembali harga saham dikisaran harga tertentu, agar investor mampu membeli saham tersebut. Saham yang harganya dinilai terlalu tinggi menyebabkan saham tersebut kurang aktif untuk diperdagangkan. Mahalnya harga saham tersebut yang menjadi motivasi perusahaan untuk melakukan pemecahan saham atau yang disebut juga dengan *stock split*.

2.1.9 Tujuan & Manfaat Stock Split

Tujuan *stock split* adalah agar perdagangan saham lebih likuid dengan menempatkan saham dalam posisi perdagangan yang lebih populer sehingga dapat melibatkan lebih banyak pembeli dari pada sebelumnya (Utami, 2009) dalam (A'la\ 2017). Jadi semakin banyaknya transaksi yang terjadi maka likuiditas

saham perusahaan juga akan meningkat dengan harapan untuk memperoleh keuntungan yang semakin besar. Dan tujuan lainnya menurut (Carrold Howard, 2010) dalam (Pradipta1 dan Jati 2017) Tujuan dilaksanakannya *stock split* adalah untuk meningkatkan daya beli dari investor sehingga banyak pelaku pasar modal akan tetap memperjual-belikan saham itu sehingga pada akhirnya akan meningkatkan likuiditas saham, *stock split* dianggap sebagai suatu hal yang positif, dan perusahaan yang memiliki catatan *stock split* akan lebih konsisten dalam memperdagangkan sahamnya tersebut. Jadi hal tersebut akan membuat saham lebih menarik, sehingga mampu untuk menarik lebih banyak investor. *Stock split* atau yang disebut juga dengan pemecahan saham memberi situasi yang positif karena disini perusahaan menyampaikan bagaimana prospek masa depan perusahaan yang baik kepada public yang belum mengetahuinya sehingga bisa meyakinkan investor untuk menanamkan modal di perusahaan itu

Selain bagi perusahaan *stock split* juga dipercaya membawa keuntungan bagi investor, baik itu investor lama maupun investor baru. Keuntungan *stock split* bagi para investor lama maupun baru adalah :

a. Bagi investor lama

Secara tidak langsung investor lama yang jumlah sahamnya belum banyak akan berkesempatan untuk memperoleh bonus tambahan karena untuk memperoleh bonus tambahan diperlukan minimal 1000 saham.

b. Bagi investor baru

Jika sebelumnya calon investor belum mampu membeli saham, dengan adanya *stock split* yang mengakibatkan saham menjadi lebih murah maka calon investor jadi mampu membelinya.

2.1.10 Event Study

Event Study (Studi peristiwa) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogiyanto, 2010) dalam (Mulya1) dan Ritonga2) 2017). *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar .

Walaupun *Event study* memiliki jangkauan yang luas, namun sebagian besar dari penelitian-penelitian yang ada memiliki kaitan antara pergerakan harga saham dengan peristiwa-peristiwa ekonomi seperti (*stock split*, merger, pengumuman dividen, tingkat bunga tabungan, dan lain-lan).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang mengkaji peristiwa *stock split* telah beberapa kali dilakukan oleh para peneliti, di antaranya :

1. Penelitian yang dilakukan (INDARTI dan BR.PURBA 2011) yang berjudul “Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah *Stock Split*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan harga saham dan aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*. Penelitian ini menggunakan metode *Event Study* untuk mengamati harga saham rata-rata, dan aktivitas volume perdagangan dalam lima hari sebelum dan lima

hari sesudah tanggal *stock split*. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *stock split* tahun 2007. Dalam penelitian ini menggunakan uji beda t-test dengan sampel berhubungan. Dan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah perusahaan di BEI dengan publikasi laporan keuangan 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah yang lengkap pada tahun 2007 dan merupakan perusahaan yang melakukan pemecahan saham (*stock split*). Data yang digunakan dalam penelitian diambil dari 10 hari pengumuman tanggal *stock split* (harga penutupan harian, harga jumlah saham yang diperdagangkan setiap hari dan jumlah saham yang terdaftar). Ada 9 perusahaan yang menerapkan kebijakan *stock split* 2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan dari harga saham dan aktivitas volume perdagangan dari sebelum dan sesudah *stock split*.

2. Dalam penelitian (FAHRIZAL ANWAR 2014) yang berjudul “Analisis Perbandingan *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*, Dan *Bid-Ask Spread* Sebelum Dan Sesudah *Stock Split*”. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki reaksi pasar terhadap pengumuman *stock split* di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2013. Reaksi pasar ditunjukkan oleh ada atau tidaknya perbedaan pengembalian abnormal, volume perdagangan aktivitas, dan *bid-ask spread* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Jenis penelitian adalah studi peristiwa (*event study*). Sampel penelitian sebanyak 17 perusahaan berdasarkan *purposive sampling*. Pengujian dilakukan dengan periode 5 hari sebelum dan 5 hari

setelah pengumuman *stock split*. Teknik data analisis dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test* pada *abnormal retur* sementara *Wilcoxon* menandatangani uji peringkat aktivitas volume perdagangan dan *spread bid-ask*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan *abnormal return* hari t-4 dan t+4 pada perusahaan yang melakukan pemecahan saham menunjukkan bahwa pemecahan saham memiliki kandungan informasi kepada pasar dan aktivitas pemecahan saham yang dilakukan perusahaan *go public* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Dan tidak terdapat perbedaan *abnormal return* hari t-5, t-3, t-2, t-1 dan t+1, t+2, t+3, t+5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada kebocoran informasi sebelum pengumuman pemecahan saham sehingga setelah pengumuman pemecahan saham investor tidak mengantisipasi adanya informasi baru yang dipublikasikan ke pasar atau investor menganggap bahwa peristiwa pemecahan saham bukanlah *good news*, sehingga tidak mengubah preferensi investor terhadap keputusan investasinya. Dan tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* hari t-5, t-4, t-3, t-2, t-1 dan t+1, t+2, t+3, t+4, t+5 pada perusahaan yang melakukan pemecahan saham. Hal tersebut menunjukkan tidak adanya reaksi pasar yang signifikan setelah pengumuman pemecahan saham .

3. Penelitian yang dilakukan (Alexander1 2018) yang berjudul “Analisis *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan

antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pemecahan saham, dan juga antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pemecahan saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di ambil dari *Yahoo Finance* dengan periode 2011-2015. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan pemecahan saham di tahun penelitian yang ditentukan yaitu 58 perusahaan, dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga sampel dari penelitian ini menjadi 33 perusahaan. Hasil penelitian ini dengan menggunakan uji beda *Wilcoxon* bahwa secara nilai sig.(tailed) yang lebih besar dari 0,05 yang berarti H0 diterima atau tidak ada perbedaan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pemecahan saham. Hasil uji beda *trading volume activity* dengan menggunakan uji beda *Wilcoxon* menunjukkan nilai sig.(tailed) yang lebih besar dari 0,05 yang berarti H0 diterima atau tidak terdapat antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pemecahan saham.

4. Dalam (Sammy Kipruto Korira*, Albert Onyango Odhiambob 2016) Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menilai efek dari pemecahan saham pada kinerja perusahaan di Nairobi Securities Exchange (NSE) sedangkan tujuan khusus adalah untuk menentukan apakah peristiwa *stock split* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergantian harga saham di NSE. Populasi target untuk penelitian ini mencakup semua perusahaan yang terdaftar yang telah membagi *stock* mereka antara tahun 2004 hingga 2013 secara efektif dengan mengadopsi

teknik sensus *sampling*. Model rasio aktivitas perdagangan (TAR) digunakan untuk menganalisis data secara efektif peneliti mengadopsi teknik sensus dalam pengambilan sampel data penelitian dan menggunakan metodologi *event study*. menunjukkan bahwa latihan *stock split* memiliki pengaruh positif pada aktivitas perdagangan. Oleh karena itu hasil menyarankan reaksi pasar positif terhadap pengumuman *stock split*. Dan disarankan bahwa regulator harus mengubah peraturan yang ada untuk menendorong lebih banyak perusahaan menjalani *stock split* karena ada bukti bahwa itu meningkatkan kinerja perusahaan.

5. Dalam (D.Bhuvaneshwari et al. 2014) Penelitian ini mencoba berkontribusi pada pemahaman tentang perilaku harga saham India sehubungan dengan pengumuman *stock split*. Metode yang digunakan studi peristiwa (*Event study*) untuk menguji dampak dan reaksi perusahaan CNX Nifty dari NSE dari Januari 2006 hingga Desember 2013 sekitar 60 hari dari tanggal pengumuman. Pengembalian *abnormal* dihitung dan di uji-t dilakukan untuk menguji signifikansi. Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa pengumuman *stock split* memiliki dampak positif dari harga saham di sekitar tanggal pengumuman *stock split*.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Perbandingan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah *Stock Split*

Secara teori *stock split* tidak memiliki nilai ekonomis, namun kenyataannya peristiwa *stock split* seringkali membawa dampak yang signifikan. Salah satunya terhadap perubahan harga saham. Para pelaku pasar modal sangat

dipengaruhi oleh perubahan harga saham tersebut. Pertanyaan tentang mengapa manajemen memutuskan memecah sahamnya merupakan sinyal yang kemudian di tafsirkan investor mengenai informasi - informasi yang terkandung dalam pengumuman *stock split* tersebut. Hal tersebut akan mempengaruhi investor dalam melakukan transaksi, baik dalam penjualan maupun pembelian saham sehingga akan menyebabkan perubahan harga saham. Harga saham yang rendah setelah pemecahan akan memicu daya beli investor dan akan meningkatkan likuiditas saham yang kemudian menyebabkan permintaan pasar akan saham tersebut naik sehingga meningkatkan harga saham. Pada dasarnya, *stock split* berarti menurunkan nilai nominal saham yang otomatis akan menurunkan harga saham tersebut. Namun penelitian sebelumnya menemukan bahwa ternyata harga pasar saham tersebut mengalami kenaikan jika dibanding sebelum pengumuman *stock split*. Terjadinya peningkatan permintaan karena harga saham lebih murah membuat harga saham naik. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* maka dilakukan pengujian.

H1 : Terdapat perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dan sesudah terjadi *stock split*

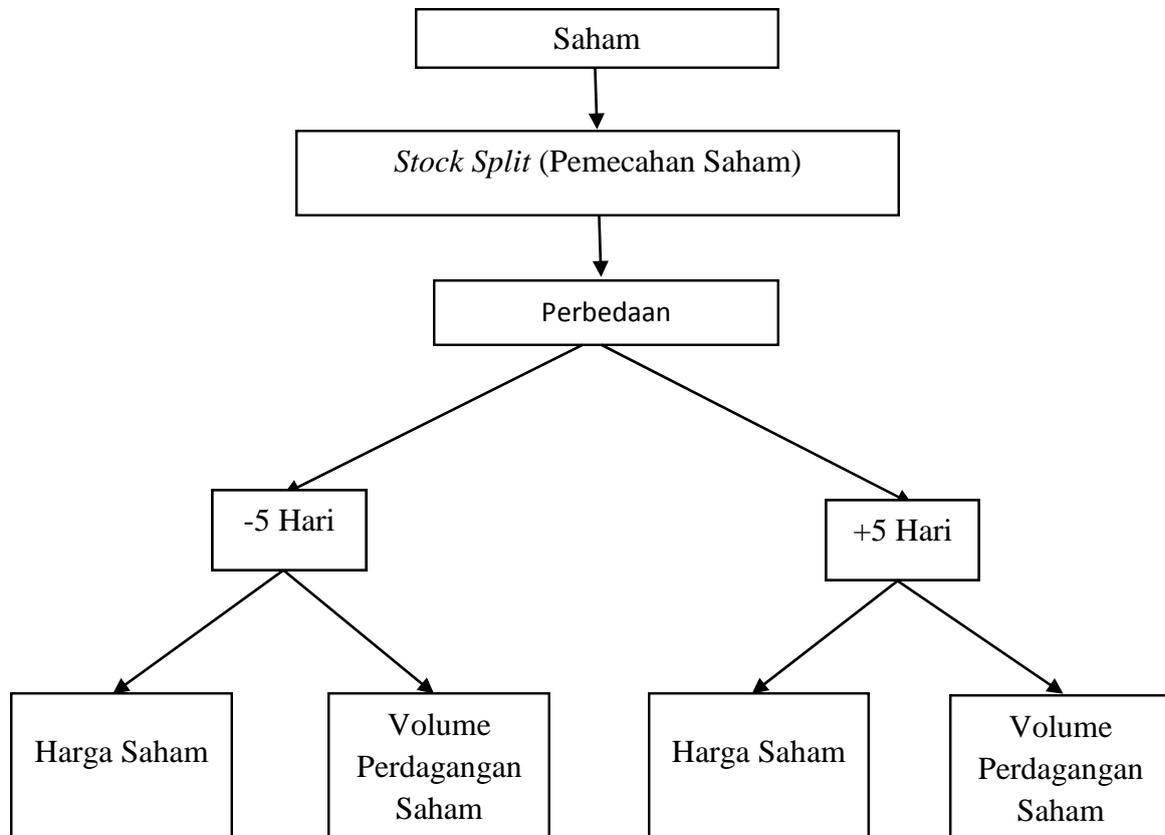
2.3.2 Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah *Stock Split*

Volume perdagangan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap peristiwa atau informasi yang berkaitan dengan suatu saham. Perbedaan volume perdagangan diukur dengan aktifitas

volume perdagangan saham yang diukur dengan Trading Volume Activity (TVA). TVA merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada periode tertentu. Besar kecilnya perubahan rata-rata TVA antara sebelum dan sesudah pemecahan saham terhadap volume perdagangan saham. Pemecahan saham yang digunakan oleh perusahaan ketika harga sahamnya dinilai terlalu tinggi akan mempengaruhi kemampuan investor untuk membelinya. Dan besar kecilnya pengaruh pemecahan saham terhadap volume perdagangan saham terlihat dari besar kecilnya jumlah saham yang diperdagangkan. Sehubungan dengan adanya pemecahan saham maka harga saham akan menjadi lebih murah dan akan menarik investor untuk memiliki saham tersebut atau menambah jumlah saham yang diperdagangkan. Semakin banyak investor yang akan melakukan transaksi terhadap saham tersebut maka volume perdagangan sahamnya akan meningkat.

H2 : Terdapat perbedaan volume perdagangan saham yang signifikan sebelum dan sesudah terjadi *stock split*

Berdasarkan telaah pustaka yang telah diuraikan pada penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka pemikiran teoritis seperti gambar berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Teoritis

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris. Berdasarkan analisis terhadap teori-teori yang sudah ada, yaitu *signaling theory* dan *trading range theory*, Berdasarkan *trading range theory* yang telah diuraikan sebelumnya, kenaikan harga saham kemungkinan dikarenakan harga saham yang rendah menyebabkan daya beli saham naik sehingga likuiditas mmeningkat dan membuat harga saham meningkat. Sedangkan berdasar *signaling theory*, *stock split* mengidikasikan sinyal positif tentang kinerja perusahaan. Kegiatan *stock split* membutuhkan biaya yang tidak sedikit sehingga pasar menilai perusahaan yang mampu melakukan *stock split* merupakan perusahaan yang kondisi keuangannya baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dan sesudah terjadi *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di BEI

H2 : : Terdapat perbedaan volume perdagangan saham yang signifikan sebelum dan sesudah terjadi *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di BEI

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Sedangkan penelitian yang dilakukan adalah sebuah event study (studi peristiwa), dimana tujuannya adalah untuk melihat dan mengetahui hasil dari aksi korporasi yang salah satunya adalah stock split ini. Penulis mengambil data-data yang berkaitan dengan variabel, yakni stock split harga saham dan volume perdagangan dengan menggunakan studi kepustakaan. Dengan metode ini penulis bertujuan mendeskripsikan, menggambarkan, serta membandingkan(komparasi) secara menyeluruh mengenai analisis perbandingan harga saham dan volume perdagangan saham suatu perusahaan sebelum dan sesudah stock split..

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang secara tidak langsung diperoleh peneliti melalui media perantara data yang dipublikasikan oleh individu, sekelompok orang atau secara organisasi melalui media publik. Sumber data yang

digunakan adalah berasal dari data-data pengumuman pemecahan saham (*stock split*).

Data-data tersebut meliputi :

- a. Nama perusahaan yang melakukan *stock split* selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2018
- b. Tanggal pengumuman dari emiten yang melakukan aktifitas *stock split*
- c. Harga saham penutupan (*closing price*) harian tiap emiten yang melakukan *stock split* selama 5 hari sebelum pengumuman *stock split*
- d. Harga saham penutupan (*closing price*) harian tiap emiten yang melakukan *stock split* selama 5 hari sesudah pengumuman *stock split*
- e. Volume perdagangan saham harian yang melakukan *stock split* dalam periode pengamatan, yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari setelah pengumuman pemecahan saham (*stock split*).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan *stock split* seperti nama emiten yang melakukan *stock split*, tanggal pengumuman *stock split*, kode saham emiten, harga saham emiten selama pengamatan dan volume perdagangan saham sebelum maupun sesudah pemecahan saham, serta

data-data yang berhubungan dengan karakteristik masing-masing perusahaan yang terdapat di www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai literatur yang sesuai dengan variabel yang digunakan peneliti. Dengan cara membaca dan memahami literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, sehingga diperoleh landasan teori yang cukup untuk mempertanggungjawabkan analisis dalam pembahasan masalah.

3.4 Populasi Dan Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unsur-unsur yang memiliki ciri dan karakteristik yang sama. Penentuan spesifikasi populasi dalam suatu penelitian dilakukan agar peneliti dapat dilakukan dengan terarah dan sistematis. Populasi adalah jumlah obyek (satuan-satuan atau individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pemecahan saham (*stock split*) tahun 2017-2018. Daftar kode dan nama perusahaan dapat dilihat dalam table 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
2.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
3.	SING	First Indo American Leasing Tbk
4.	BUMI	Bumi Resources Tbk
5.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
6.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
7.	BMRI	Bank Mandiri Tbk
8.	MEDC	Medco Energi International Tbk
9.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
10.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry&Trading Company Tbk
11.	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
12.	BRPT	Barito Pacific Tbk
13.	VOKS	Voksel Electric Tbk
14.	MDIA	Intermedia Capital Tbk

15.	INTD	Inter-Delta Tbk
16.	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk
17.	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
18.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
19.	LPIN	Multi Prima Sejahtera
20.	KKGI	Resources Alam Indonesia
21.	PPRO	PP Properti Tbk
22.	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk
23.	KPIG	MNC Land Tbk
24.	MFIN	Mandala Multifinance Tbk
25.	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
26.	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk
27.	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
28.	GEMA	Grahasarana Tbk
29.	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk
30.	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk

31.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
32.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
33.	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk
34.	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk

Sumber : data sekunder diolah

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua populasi untuk penelitian karena terbatasnya waktu, tenaga, dan dana, maka dari itu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut .

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan tersebut listing di BEI periode 2017-2018
- b. Mengumumkan kebijakan *stock split* periode 2017-2018
- c. Perusahaan tersebut tidak melakukan *corporate action* lain, seperti *right issue*, pembagian dividen dan pembagian saham bonus
- d. Sampel saham yang dipilih aktif diperdagangkan minimal 5 hari seputar pemecahan saham

- e. Datanya tersedia secara lengkap

Proses pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan terlihat dalam tabel 3.2

Tabel 3.2
Proses Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan tersebut terdaftar di BEI dan melakukan pemecahan saham (<i>stock split</i>) tahun 2017-2018	34
2.	Perusahaan tersebut tidak melakukan aksi korporasi lainnya saat peristiwa <i>stock split</i>	(8)
3.	Perusahaan yang datanya tersedia secara lengkap	(9)
Jumlah sampel akhir		17

Sumber : Data sekunder diolah (2019)

Dari tabel 3.2 diatas, maka ukuran sampel yang digunakan adalah 17 sampel perusahaan dengan rincian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3
Perusahaan sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	PPRO	PP.Properti Tbk
2	SING	First Indo American Leasing Tbk
3.	IKP	Inti Agri Resources Tbk
4.	BUMI	Bumi Resources Tbk
5.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
6.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
7.	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk
8.	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk
9.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
10.	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
11.	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk
12.	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
13.	GEMA	Gema Grahasarana Tbk

14.	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk
15.	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
16.	MFIN	Mandala Multifinance Tbk
17.	KPIG	MNC Land Tbk
Total		17

3.5 Definisi Operasional Variabel

1. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi dipasar bursa diwaktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar sendirinya berdasarkan permintaan dan penawaran dipasar modal. Indikator yang diperlukan Closing Prize Monthly agar dapat memuat data bulan pada analisa ini. Tujuan utamanya melihat pergerakan saham yang meningkat atau menurun setelah terjadinya stock split. Analisis harga saham dilihat dari sebelum dan sesudah terjadinya stock split.

2. Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham (Trading volume activity) merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu .

3. Stock Split

Perubahan nilai nominal per lembar saham dengan menambah atau mengurangi jumlah saham yang beredar menjadi n lembar saham, harga per lembar saham baru sesudah pemecahan saham adalah $1/n$ dari harga saham perlembar sebelumnya

3.6 Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data di penelitian ini bersumber dari data perusahaan yang melakukan pemecahan saham yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id salah satu data perusahaan yaitu perusahaan PPRO Metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. yaitu dengan menggunakan teknik statistik untuk menganalisis data yang berupa angka. Adapun langkah – langkah teknik pengolahan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam rumus yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Harga saham

Harga saham penutupan (*closing price*) harian perusahaan yang melakukan *stock split* dalam periode pengamatan, yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari setelah pengumuman pemecahan saham (*stock split*).

2. Volume Perdagangan Saham

Keterangan : V_t = Volume perdagangan saham pada hari ke t

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data memiliki tujuan untuk menyampaikan dan membatasi data-data yang ada menjadi teratur. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program computer SPSS versi 20.

Adapun langkah-langkah teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menganalisis seperangkat data dengan cara meringkas, menyajikan, dan memberikan penjelasan atau gambaran tentang karakteristik dasar dari sampel berdasarkan data yang telah tersedia. Statistik deskriptif ini umumnya dilakukan diawal analisis data sebelum statisti inferensial dilakukan. Dalam penelitian ini hanya dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran data-data.

3.7.2 Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan uji beda, maka harus diketahui terlebih dahulu distribusi dari data yang akan digunakan, apakah data yang ada terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data harga saham dan volume perdagangan saham yang akan digunakan dalam pengujian selanjutnya terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data akan dilakukan dengan uji statistic Kolmogrov – Smirnov, apabila tingkat signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal.

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu pengujian untuk membuktikan adanya hubungan antara variabel dalam penelitian. Jika hasil uji menggunakan uji normalitas menunjukkan data terdistribusi normal maka uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini uji beda dua rata-rata dengan sampel berpasangan (*Paired –Sample T Test*). Tetapi jika data terdistribusi tidak normal uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametric yaitu uji *Wilcoxon signed ranks*. Uji *Wilcoxon signed ranks* merupakan uji statistic non parametrik untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi tidak terdistribusi normal. dalam penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05, Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima (tidak ada perbedaan) Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak (ada perbedaan).

3.8 Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan uji beda dua rata-rata (*t-test*) yang menggunakan (*event study*) studi peristiwa. Berikut ini merupakan langkah-langkah untuk melakukan pengujian :

- a. Mengidentifikasi tanggal publikasi (pengumuman) *stock split* (pemecahan saham), yaitu tanggal pengumuman dilakukannya *stock split* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemudian setelah *stock split* (pemecahan saham), maka akan diidentifikasi sebagai hari ke 0
- b. Menentukan *event period*, yaitu *event time* yang disekitarnya terdapat periode waktu (*event* yang sungguh-sungguh terjadi). *Event period* yang

digunakan pada penelitian ini adalah durasi 11 hari, dengan kategori 5 hari sebelum dan sesudah peristiwa

- c. Untuk melihat hasil perbandingan perbedaan dan menentukan nilai signifikansi, maka pada penelitian ini dilakukan dengan perbandingan uji beda secara statistik yaitu dengan melihat perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham.

Daftar Pustaka

- A'la, Najmy. 2017. "Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Stock Split Tahun 2016" 5.
- Alexander¹, M. Amin Kadafi². 2018. "Analisis abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah stock split pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia" 10.
- Andarini, Dinda Alfianti A. dan Sonj. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 8.
- D.Bhuvaneshwari, 1, Dr. K.Ramya, dan 2. 2014. "Impact Of Stock Split Announcement On Stock Prices" 5 (3).
- FAHRIZAL ANWAR, NADIA ASANDIMITRA. 2014. "Analisis Perbandingan Abnormal Return, Trading Volume Activity, Dan Bid-Ask Spread Sebelum Dan Sesudah Stock Split" 7.
- Ginting, Suriani. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia" 3.
- INDARTI, IIN, dan DESTI MULYANI BR.PURBA. 2011. "Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split" 13.
- iswi hariyani & serfianto dibyo purnomo. 2010. *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar*

Modal. Diedit oleh widy octa. jakarta selatan: transmedia pustaka.

Maghfiro*), Siti Lailatul Nuzulul, Maslichah**), dan Afifudin***). 2018.

“Analisis Tingkat Kemahalan Harga, Return Saham, Eps Dan Likuiditas Perdagangan Saham Terhadap Keputusan Stock Split” 07.

Mahala, Fifi Lailatul. 2015. “Analisis Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Stock Split” 25.

Mulya1), Lega Tri, dan Kirmizi Ritonga2). 2017. “Pengaruh Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Aksi Damai 4 November 2016 (Event Studi pada Saham Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)” 9.

Pradipta1, I Kadek Agus Wira, dan I Ketut Jati. 2017. “Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Pada Return Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi” 21.

Rice), Sulia &. 2013. “Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia” 3.

Sammy Kipruto Korira*, Albert Onyango Odhiambob, Peter Wawirec. 2016. “Stock Splits and Performance of Firms Listed at the Nairobi Securities Exchange, Kenya” 29.

Simatupang, Mangasa. 2010. *Pengetahuan Praktis Investasi Saham Dan Reksa Dana*. Diedit oleh Sanyoto Gandodiyoto. Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sujana, I nyoman. 2017. "PASAR MODAL YANG EFISIEN" 5.

Surtikanti, Erwin Indra Kusumah &. 2017. "Analisis Pengaruh Sebelum Dan Setelah Stock Split Terhadap Likuiditas Saham Dan Dampaknya Terhadap Return Saham" 9.

Suryanto¹, dan Herwan Abdul Muhyi². 2017. "Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Di Bursa Efek Indonesia" 7.

Taufika Nur Widyasari, Ifada Faila Suffa, Naili Amalia, Aflit N Praswati. 2017. "Page 1 | 137 Analisis Reaksi Pasar Modal Atas Peristiwa Kebijakan amnesti Pajak 2016" 6.

Utami, Anita Tri. 2017. "Analisis Trading Volume Activity Dan Average Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Melakukan Pemecahan Saham (Stock Split) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 18.

CURICULUM VITAE

Nama : Ganingtiyas Ayu Wiarno

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat / Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 26 Desember 1997

Agama : Islam

Alamat : Jl.Sumatra No.137 C

Riwayat Pendidikan : TK Aisyah Tanjungpinang

SD Negeri 003 Tanjungpinang Barat

SMP Swasta Pelita Nusantara Tanjungpinang

SMA Swasta Pelita Nusantara Tanjungpinang

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan

Tanjungpinang